

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif ini memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang nantinya akan dikumpulkan berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka.

Penelitian ini memusatkan perhatian kepada proses upaya guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. Ke-XXI, h. 260.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan sebuah karya ilmiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian.³ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah tentang apa saja upaya guru agar siswa gemar membaca di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun dua data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Putra, 1996), h. 107.

a. Data Pokok

Data mengenai upaya guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Upaya-upaya berupa berbagai usaha kegiatan yang dapat dilakukan guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia (pendahuluan, inti dan penutup).

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi antara lain:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- 2) Struktur Organisasi Sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
- 4) Data guru, karyawan dan peserta didik.
- 5) Buku ajar.
- 6) Kurikulum.
- 7) Metode/strategi.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan tambahan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali meliputi kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin yang dapat memberikan informasi penunjang tentang penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen atau bukti tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti RPP dan metode serta strategi pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari informan 1 dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini informan 1 tidak diberikan kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.⁴ Teknik ini untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan 1 dan

⁴ M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2001), h. 33, cet. 2.

untuk menggali data-data pokok penelitian tersebut. Untuk melengkapi dari data tersebut penulis juga mengajukan pertanyaan kepada informan tambahan, kemudian informan tambahan menjawab. Ini dilakukan kepada:

- a. Kepala sekolah dan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- b. Siswa-siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- c. Staf dan tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

2. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁵ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai kejadian nyata di kelas, sehingga penulis dapat memperoleh data yang konkrit tentang terlaksana atau tidaknya upaya guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
3. Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda lainnya. Teknik dokumentasi ini ditujukan kepada karyawan dan kepala sekolah di

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 30.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin. Data yang didapat adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

- a. Identitas sekolah
- b. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- c. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin..
- d. Keadaan guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- e. Keadaan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- f. Daftar jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.
- g. Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

E. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Sebelum dilakukan analisis perlu dilakukan persiapan data untuk memudahkan proses analisis data dan interpretasi hasilnya, yaitu: pengeditan, pemberian kode dan pemrosesan data.

a. Pengeditan (Editing)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan

data. Data yang diperoleh dari hasil survei atau observasi perlu diedit dari kemungkinan kekeliruan dalam proses pencatatan yang dilakukan oleh pengumpul data.

b. Pemberian Kode (Coding)

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data ke dalam skor numerik. Proses pemberian kode ini diperlukan terutama untuk data yang dapat diklasifikasikan.

c. Pemrosesan Data (Data Processing)

Setelah kedua tahap di atas dilaksanakan, maka data siap untuk diolah atau dianalisis.⁶

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut milles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan

⁶ Tarigan, R Josep dan Suparmoko, *Metode Pengumpulan Data*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), h. 34

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2.

kesimpulan/verifikasi.⁸ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di reduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.⁹

3. Analisis Data

Setelah data diolah dan ditafsirkan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu, dengan analisis ini pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar antara hubungan satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka jelas dapat diketahui mengenai Upaya guru agar siswa gemar membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

Selanjutnya menggunakan langkah-langkah analisis data adalah dengan deskriptif kualitatif, sedangkan untuk mengambil kesimpulan menggunakan teknik induktif yaitu menyimpulkan suatu kesimpulan secara umum berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan.

⁹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), h. 85.

F. Uji Keabsahan Data

Tahapan ini untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode adalah membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya. Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh dilapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.¹⁰

G. Prosedur Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Melakukan pembuatan proposal penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat.

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 35.

d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.

b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing.

c. Membuat instrument pengumpulan data.

d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan instrument pengumpulan data yang dibuat.

b. Mengumpulkan dan mengolah data.

c. Menganalisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

e. Melakukan penyusunan hasil laporan.

f. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

g. Siap diseminarkan untuk menyempurnakan penyusunan ataupun penulisan desain proposal skripsi.